

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, Juli 2023, Halaman 355-358
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8125918>

Kompetensi Profesional Guru BK Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan

Ahmad Yasri¹, Yenti Arsini², Bastothum Ikhsan³

¹²³Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: ahmadyasri896@gmail.com¹, yentiarisini73@gmail.com², bastothum27ikhsan@gmail.com³

Abstrak

Bimbingan dan konseling adalah konselor (konselor) menawarkan bantuan kepada orang (klien) dilakukan dengan secara langsung dan menyebabkan adanya hubungan timbal balik supaya si klien mempunyai pengetahuan atau wadah agar ia bisa mengetahui dan menyelesaikan masalahnya. Sebagaimana tercantum pada UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No. 6, bimbingan konseling diakui sebagai satu kesatuan yang sah sebagai kualifikasi pendidik, yang terdiri dari instruktur, dosen, wali. Teridentifikasi 4 tenaga pendidik dari peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Butir 3 dan Undang-UU RI No. 14 Tahun 2005 mengenai guru. seorang guru harus lah bisa mempraktekkan, dan menguasai pengetahuan, kemampuan, dan sikapnya yang dikenal sebagai kompetensi untuk melaksanakan tugas profesionalnya.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional Bk, Bimbingan, Konseling*

Abstract

Guidance and counseling is the counselor (counselor) offering assistance to people (clients) done directly and causing a reciprocal relationship so that the client has knowledge or a place so he can find out and solve his problem. As stated in Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System Article 1 No. 6, counseling guidance is recognized as a legal unit as a qualification of educators, consisting of instructors, lecturers, guardians. Identified 4 educators from government regulation no. 19 of 2005 concerning National Education Standards Article 28 Point 3 and RI Law No. 14 of 2005 regarding teachers, lecturers. a teacher or lecturer must have, and be able to practice, and master the knowledge, abilities, and attitudes known as competence to carry out their professional duties.

Keywords: *Professional Competency, BK Teacher, Assistance*

PENDAHULUAN

Globalisasi telah difasilitasi oleh kemajuan pemikiran dan pemahaman manusia tentang diri sendiri dan lingkungannya. Kondisi globalisasi saat ini meningkatkan persaingan dalam kehidupan dan memberikan kesempatan bagi manusia untuk meningkatkan status dan kualitas hidupnya. Orang-orang telah terinspirasi untuk terus berpikir, mengembangkan keterampilan mereka, dan berhenti bahagia dengan pencapaian mereka saat ini sebagai akibat dari pengaruh baik dari kondisi dunia.

Di Indonesia, pendidikan yang berkualitas merupakan kunci dalam memajukan serta mendapatkan manusia yang berkualitas. beriringan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tidak dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi; kemajuan ini juga memerlukan peningkatan profesionalisme dalam praktik manajemen staf pendidikan dan pemberdayaan siswa untuk membuat pilihan dan keputusan sehingga bisa menolong mereka

untuk mencapai tujuannya. Layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk pengembangan diri siswa dan efektivitas perencanaan pendidikan. Hal ini bisa dicapai dari layanan konseling yang berkualitas agar ia bisa mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peringatan ini memungkinkan pembaca untuk memahami secara profesional dan menyeluruh tentang keterampilan guru profesional BK. Di sekolah dengan guru BK yang berkualitas, siswa dapat melakukan observasi partisipatif. Pengamatan seperti ini mendorong pertimbangan jangka panjang tentang rencana Guru BK dalam melaksanakan tugasnya, seperti melakukan konseling, memberikan bimbingan karir, dan meluncurkan inisiatif untuk mengatasi masalah psikologis siswa.

Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan wawancara mendalam dengan seorang profesor BK yang berpengetahuan dan berpengalaman di bidang yang dibahas. Website ini dimaksudkan untuk memberikan informasi rinci tentang keterampilan profesional yang dipegang oleh Guru BK, termasuk pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, pengetahuan profesional, dan pemahaman hukum dan kebijakan pendidikan yang relevan.

Dengan menelaah dokumendokumen seperti kurikulum BK, buku pegangan, laporan kegiatan, dan temuan evaluasi yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru BK, peneliti juga dapat memperoleh informasi lebih lanjut melalui studi dokumentasi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang hal-hal yang harus dipertanggung jawabkan oleh konselor bimbingan agar dapat melakukan kewajibannya secara profesional dapat diperoleh dari analisis data ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling

Seperti halnya seorang guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur termasuk dalam salah satu kompetensi pendidik pada aturan Pendidikan Nasional. Ada empat kompetensi yang dipunyai pendidik sebagai wadah dalam pembelajaran yaitu pedagogic, kepribadian, profesional.

Kompetensi adalah berkaitan Antara sikap dan pengetahuan seorang guru Bk dalam melakukan tugas keprofesiannya. bunyi UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru harus mempunyai wawasan, keterampilan, keyakinan, perilaku yang terwakili dalam pola pikir dan perilaku seseorang yang akan membentuk kompetensi. Seorang guru yang efektif harus mampu menyampaikan seluruh kepribadiannya selama pelajaran. Kemampuan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan oleh vokasinya merupakan salah satu indikasi seorang pendidik kompeten.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 27 Tahun 2008, guru bimbingan konseling dianggap memiliki kompetensi profesional apabila telah memahami konsep dan penerapan evaluasi untuk mengetahui keadaan permintaan dan permasalahan klien, menguasai landasan teori Bk, merencanakan melakukan program bimbingan dan konseling yang komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan, menyadari dan berkomitmen terhadap profesi, dan menguasai teori dan praktek bimbingan dan konseling.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 ini memuat uraian lebih lengkap mengenai kompetensi profesional, antara lain:

1. Menjadi mahir dalam teori dan praktik evaluasi untuk memahami keadaan, persyaratan, dan konseli yang mengalami masalah
2. Memahami landasan teori juga aplikasi sederhana Bk
3. Menciptakan tindakan berdasarkan Bk

4. Menerapkan program bimbingan dan konseling yang ekstensif.
5. Mengevaluasi rangkaian tindakan dan hasil
6. Memahami aturan profesi
7. Ahli bidang praktik dalam konseling

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayitno dan Amti (2004:112), Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah menolong individu agar bisa berkembang secara optimal sesuai pada tahap perkembangannya, (misalnya keterampilan dan bakat dasar). beragam latar belakang saat ini. serta sesuai dengan tuntutan lingkungan yang menguntungkan.

Suhesti (2013:7) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa (klien) agar mereka bisa memaksimalkan potensi mereka dan menguasai cita-cita yang terkandung dalam pengembangan tugas. Tujuan Bimbingan dan Konseling ialah membantu peserta didik untuk menggali potensi yang dimilikinya agar terarahkan.

Kompetensi Profesional Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Memahami teori praktek asesmen, memahami kebutuhan permasalahan konseli, mengembangkan perencanaan bimbingan dan konseling yang komprehensif, penguasaan landasan teori yang praktis merupakan contoh keprofesional seorang guru Bk. mengkaji arah dan hasil upaya dalam konseling dan konseling; Memahami dan menjunjung tinggi etika profesi, serta ahli dalam teori dan penggunaan penelitian bimbingan dan konseling.

Untuk melaksanakan penguasaan konsep teori maka harus dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan baik memberikan layanan bimbingan dan konseling maka hal ini harus sejalan dengan keterampilan yang dimiliki guru Bk maka jika guru bk melakukan keprofesionalannya maka ia akan dikatakan sudah meakukan keprofesionalannya.

Guru BK yang profesional ialah yang bisa menguasai, memahami, dan menggunakan kompetensinya dalam melakukan layanan konseling yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. maka Keberhasilan penyelenggaraan layanan tersebut akan sangat kuat kaitannya dengan pelaksanaan, khususnya Guru Bk/ Konselor yang memberikan bantuan, yang terdiri dari perpaduan antar pengetahuan, akademik, dan karakteristik pribadi yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Secara umum bimbingan adalah proses membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan pemahaman diri, menghubungkan pemahaman tersebut dengan lingkungannya, membuat keputusan dan merumuskan rancangan sesuai dengan diri dan harapan lingkungannya berdasarkan norma.

Kolaborasi antara ahli yang berkualifikasi dan seseorang yang membutuhkan bantuan untuk masalah, masalah, atau pengambilan keputusan sehari-hari adalah konseling. Perspektif ini berarti bahwa terapi adalah hubungan profesional di mana seorang konselor bekerja dengan klien untuk membantu mereka mengatasi kecemasan mereka.

Untuk melaksanakan penguasaan konsep teori maka harus dilakuakn dengan sesuai standar yang sudah ditentukan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling ialah guru pembimbing harus memiliki seperangkat keterampilan tertentu, yang disebut sebagai "kompetensi profesional".

Referensi

- Abu Ahmadi. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Semarang: Toha Putra. 1977.
- Acmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan & Konseling: Dalam Berbagai Latar Khidupan*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989.
- Burbach. Harold J. And Decker. Lvy E. *Planning and Assement in Community Education*. Michigan: Pendell Publishing Company. 1977.
- Djumhar dan Moh. Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah: Guedance & Counseling*. Bandung: CV Ilmu. 1975.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008.
- Prayitno dan Erman Amfi, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raneka Cipta. 1995.
- Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Shertzer B. & Stone S. C. *Fundamental of Guedance*. Boston: HMC. 1966.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*. Jakarta Raja Grafindo Persada. 2007.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6.
- W.S Winkel. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia. 2005.